

Katalog : 7102019.51

INDEKS NILAI TUKAR PETANI PROVINSI BALI 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI**



INDEKS NILAI TUKAR PETANI PROVINSI BALI 2019

INDEKS NILAI TUKAR PETANI PROVINSI BALI 2019

ISBN : 978-602-1393-52-9

Katalog BPS : 7102019.51

No. Publikasi : 51540.2007

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xii + 66 Halaman

Naskah : BPS Provinsi Bali

Tim Penyusun Naskah :

Penanggung Jawab Umum : Adi Nugroho

Penanggung Jawab Teknis : I Gede Nyoman Subadari

Koordinator : I Made Putra Astawa

Anggota : I Gede Arya Agus Yogantara

Gambar Kulit : I Gede Arya Agus Yogantara

Diterbitkan Oleh : BPS Provinsi Bali

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini dengan tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Berbagai tantangan kebutuhan data yang semakin akurat dan terpercaya, menjadi salah satu perhatian Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga penyedia data. BPS Provinsi Bali senantiasa berupaya meningkatkan kualitas data yang akan digunakan oleh berbagai pihak. Salah satu upaya tersebut diwujudkan melalui penerbitan publikasi "Indeks Nilai Tukar Petani Provinsi Bali 2019".

Publikasi menyajikan data dan informasi tahun 2019 mengenai kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dan usaha pertaniannya yang mencakup data subsektor pertanian tanaman pangan, subsektor tanaman hortikultura, subsektor tanaman perkebunan rakyat, subsektor peternakan, dan subsektor perikanan. Selain data indeks Nilai Tukar Petani (NTP), publikasi ini juga menyajikan mekanisme penghitungan indeks NTP seperti konsep definisi, metodologi, maupun diagram timbang. Dengan demikian para pengguna diharapkan dapat memahami proses penghitungan indeks NTP sebagai pengukur kemampuan nilai tukar produk yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani.

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak baik instansi pemerintah maupun pihak lain yang telah terlibat secara langsung dan tidak langsung hingga diterbitkannya publikasi ini. Publikasi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik untuk perbaikan selanjutnya sangat kami hargai.

Denpasar, Juni 2020
Badan Pusat Statistik Provinsi Bali,
Kepala

Adi Nugroho

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	ix
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pengertian Nilai Tukar Petani	1
1.3 Kegunaan Nilai Tukar Petani (NTP).....	3
1.4 Ruang Lingkup	4
BAB II. KONSEP DAN DEFINISI	5
2.1 Nilai Tukar Petani (NTP).....	5
2.2 Petani.....	5
2.3 Harga yang Diterima Petani	6
2.4 Harga yang Dibayar Petani	6
2.5 Pasar.....	6
2.6 Harga Eceran Perdesaan.....	7
BAB III. METODOLOGI	9
3.1 Pengumpulan Data	9
3.2 Pemilihan Responden	10

3.3	Pemilihan Kecamatan.....	10
3.4	Pemilihan Pasar	10
3.5	Formula Penghitungan It dan Ib.....	10
BAB IV.	DIAGRAM TIMBANG.....	13
4.1	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	13
4.2	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	14
BAB V.	KLASIFIKASI INDEKS	17
5.1	Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	17
5.2	Indeks Harga yang Dibayar Petani (It)	18
BAB VI.	ULASAN RINGKAS	19
6.1	Nilai Tukar Petani.....	19
6.2	Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)	23
6.3	Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)	26
6.4	Inflasi Perdesaan.....	30
Lampiran Tabel.....		33

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Daftar Tabel

Tabel 6.1.	Rata-rata Indeks Harga Yang Diterima Petani (It), Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) dan Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Bali Tahun 2017–2019 (2012 = 100).....	20
Tabel 6.2	Rata-rata Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Bali Menurut Subsektor Tahun 2017 – 2019 (2012 = 100)	21
Tabel 6.3	Rata-rata Indeks Nilai Tukar Nelayan (NTN) Provinsi Bali Tahun 2017 – 2019	22
Tabel 6.4	Rata-rata Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) Provinsi Bali Menurut Subsektor Pertanian Tahun 2017 – 2019 (2012=100)	24
Tabel 6.5	Rata-rata Indeks Harga Yang Dibayar Petani Provinsi Bali Menurut Kelompok/Jenis Komoditas Tahun 2017-2019 (2012 = 100).....	28

Daftar Gambar

Gambar 6.1	Indeks Nilai Tukar Petani Provinsi Bali Tahun 2017-2019 (2012=100)	20
Gambar 6.2	Indeks Harga Yang Diterima Petani Provinsi Bali Tahun 2017-2019 (2012=100)	23
Gambar 6.3.	Indeks Harga Yang Diterima Petani Provinsi Bali Menurut Subsektor Pertanian Tahun 2019 (2012=100).....	25
Gambar 6.4	Indeks Harga Yang Dibayar Petani Provinsi Bali Tahun 2017-2019 (2012=100)	27
Gambar 6.5	Indeks Harga yang Dibayar Petani Provinsi Bali Menurut Kelompok Komoditas Tahun 2017-2019 (2012=100).....	30
Gambar 6.6.	Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (Inflasi Perdesaan) Provinsi Bali Tahun 2019	31



DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1. Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Bali Tahun 2017-2019 (2012=100)	35
Tabel 2. Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Bali Tahun 2017-2019 (2012=100)	36
Tabel 3. Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Bali Tahun 2017-2019 (2012=100).....	37
Tabel 4. Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Bali Tahun 2017- 2019 (2012=100)	38
Tabel 5. Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Bali Tahun 2017-2019 (2012=100).....	39
Tabel 6. Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Bali Tahun 2017-2019 (2012=100).....	40
Tabel 7. Indeks Nilai Tukar Petani Provinsi Bali Per Bulan Tahun 2019 (2012=100)	41
Tabel 8. Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Bali per Bulan Tahun 2019 (2012=100)	44
Tabel 9. Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Hotrikultura Provinsi Bali per Bulan Tahun 2019 (2012=100) ..	47

Tabel 10. Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Bali per Bulan Tahun 2019 (2012=100)	50
Tabel 11. Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Bali per Bulan Tahun 2019 (2012=100) ..	53
Tabel 12. Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Bali per Bulan Tahun 2019 (2012=100) ..	56
Tabel 13. Indeks Harga yang Diterima Petani Menurut Subsektor Provinsi Bali per Bulan Tahun 2019 (2012=100) ..	59
Tabel 14. Indeks Harga yang Dibayar Petani Menurut Subsektor Provinsi Bali per Bulan Tahun 2019 (2012=100) ..	60
Tabel 15. Indeks Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor per Bulan Provinsi Bali Tahun 2019 (2012=100)	61
Tabel 16. Persentase Perubahan Indeks Harga yang Diterima Petani Menurut Subsektor Provinsi Bali per Bulan Tahun 2019	62
Tabel 17. Persentase Perubahan Indeks Harga yang Dibayar Petani Menurut Subsektor Provinsi Bali per Bulan Tahun 2019	63
Tabel 18. Persentase Perubahan Indeks Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor Provinsi Bali per Bulan Tahun 2019	64

Tabel 19. Persentase Perubahan Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Bali	
Tahun 2019 Terhadap Tahun 2017	65
Tabel 20. Inflasi Perdesaan Provinsi Bali per Bulan Tahun 2017-2019.....	66

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan strategis pembangunan merupakan terwujudnya percepatan pemulihan ekonomi dan peningkatan produktivitas melalui pengembangan ekonomi kerakyatan serta penguatan unit-unit usaha dan lembaga-lembaga ekonomi. Hakikat sosial dari pembangunan itu sendiri salah satunya merupakan upaya peningkatan kesejahteraan bagi seluruh penduduk Indonesia. Mengingat bahwa sebagian besar penduduk Indonesia tinggal di daerah perdesaan serta masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian, maka diharapkan sektor pertanian dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang mampu meningkatkan pendapatan para petani dan mengentaskan sebagian dari persoalan kemiskinan.

Dalam rangka melihat keberhasilan pembangunan, selain data tentang pertumbuhan pekonomian diduga juga diperlukan data yang menggambarkan tingkat kesejahteraan penduduk khususnya petani. Salah satu proksi indikator yang dapat mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah indeks Nilai Tukar Petani (NTP).

1.2 Pengertian Nilai Tukar Petani (NTP)

NTP dapat didefinisikan sebagai ratio indeks harga yang diterima petani (I_t) dengan indeks harga yang dibayar petani (I_b). Indeks harga yang diterima petani, sebagai indeks harga produsen merupakan indeks harga dari berbagai komoditas hasil produksi pertanian (*farm gate price*), sedangkan indeks harga yang dibayar petani, sebagai indeks harga konsumen, merupakan indeks harga

barang dan jasa yang dikonsumsi petani serta biaya produksi yang dikeluarkan petani dalam memproduksi hasil pertanian (*retail price*). Secara konseptual NTP sebagai salah satu alat ukur untuk mengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan kebutuhan dalam memproduksi hasil pertanian.

Sejak 2008, Badan Pusat Statistik menyusun indeks NTP menggunakan tahun dasar 2007 untuk Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan. Data dikumpulkan melalui survei harga produsen sektor pertanian dan survei harga konsumen perdesaan. Mulai Desember 2013, NTP menggunakan tahun dasar 2012 dengan perluasan pada subsektor perikanan menjadi dua, yaitu subsektor perikanan tangkap dan subsektor perikanan budidaya.

Secara umum penghitungan indeks NTP menghasilkan 3 (tiga) pengertian yaitu :

1. Indeks NTP > 100 , menandakan bahwa petani mengalami kenaikan dalam hal perdagangan, ketika rata-rata tingkat harga yang mereka terima mengalami kenaikan yang lebih tinggi daripada tingkat rata-rata harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar atau ketika rata-rata tingkat harga yang mereka terima mengalami penurunan yang lebih dangkal daripada tingkat rata-rata harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar. Dalam kondisi indeks NTP > 100 petani berpeluang surplus.

2. Indeks NTP = 100, menandakan petani tidak mengalami perubahan dalam hal perdagangan,karena perubahan harga yang diterima oleh petani sama dengan perubahan harga yang dibayar oleh petani terhadap tahun dasar. Dalam kondisi seperti ini petani berpeluang mengalami impas / break even.
3. Indeks NTP < 100, menandakan petani mengalami penurunan dalam hal perdagangan, ketika harga yang mereka bayar mengalami kenaikan yang lebih tinggi daripada harga yang mereka terima terhadap tahun dasar atau ketika harga yang mereka bayar mengalami penurunan yang lebih dangkal daripada harga yang mereka terima terhadap tahun dasar. Dalam kondisi seperti ini petani berpeluang mengalami defisit.

1.3 Kegunaan Indeks Nilai Tukar Petani (NTP)

Kegunaan indikator Indeks Nilai Tukar Petani, antara lain yaitu :

1. Indeks harga yang diterima petani (It) dapat menggambarkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Indeks ini bisa digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan Pendapatan Domestik Bruto (PDB)/Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian.
2. Pada kelompok indeks harga yang dibayar petani, indeks konsumsi rumah tangga menunjukkan fluktuasi harga barang/jasa yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di perdesaan dan

- dapat juga digunakan sebagai proksi inflasi perdesaan. Di sisi lain, indeks biaya produksi dan penambahan barang modal dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang/jasa yang digunakan untuk memproduksi komoditas pertanian.
3. Indeks Nilai Tukar Petani mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani untuk konsumsi rumah tangga dan biaya produksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian, indeks NTP dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat perubahan kesejahteraan petani.

1.4 Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam pengolahan NTP meliputi lima subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Penghitungan indeks NTP meliputi 33 provinsi di Indonesia. Dalam penghitungan indeks NTP Provinsi Bali meliputi 8 kabupaten, yaitu Kabupaten Jembrana, Tabanan, Badung, Gianyar, Klungkung, Bangli, Karangasem dan Buleleng. Kota Denpasar tidak dicakup karena merupakan wilayah perkotaan (*urban*).

BAB II. KONSEP DAN DEFINISI

Guna mengurangi adanya perbedaan pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan pada publikasi ini, berikut disampaikan beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan dalam penghitungan indeks NTP antara lain:

2.1 Indeks Nilai Tukar Petani (NTP)

Indeks NTP didefinisikan sebagai angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.

1. Indeks harga yang diterima petani (IT) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.
2. Indeks harga yang dibayar petani (IB) didefinisikan sebagai indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk proses produksi pertaniannya.

2.2 Petani

Petani didefinisikan sebagai orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, perikanan tangkap dan perikanan budidaya) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mendapatkan upah atau buruh tani bukan termasuk petani.

2.3 Harga yang Diterima Petani

Harga yang diterima petani (l_t) didefinisikan sebagai rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau *farm gate* (harga disawah/ladang setelah pemanenan).

Pengertian harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen

2.4 Harga yang Dibayar Petani

Harga yang dibayar petani (l_b) didefinisikan sebagai rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga maupun untuk keperluan biaya memproduksi hasil pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dikumpulkan dari wawancara langsung dengan petani, sedangkan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih.

2.5 Pasar

Pasar didefinisikan sebagai tempat terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: merupakan pasar paling besar,

banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya serta terletak di desa perdesaan (*rural*).

2.6 Harga Eceran Perdesaan

Harga eceran perdesaan didefinisikan sebagai harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

BAB III. METODOLOGI

3.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung terhadap petani (responden) untuk mendapatkan data harga atas produk/hasil usaha pertanian, atau pedagang/penjual jasa untuk mendapatkan data harga barang/komoditas serta jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat petani dan data harga barang dan jasa untuk kebutuhan usaha pertanian, yang pada dasarnya merupakan data primer dan dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu :

1. Wawancara dengan rumah tangga petani di wilayah perdesaan (*rural*) untuk mengumpulkan data hasil produksi dan sebagian biaya produksi usaha pertaniannya, seperti upah buruh.
2. Wawancara dengan pedagang yang berjualan di pasar wilayah perdesaan (*rural*) untuk mengumpulkan data harga barang/jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani dan untuk barang/jasa yang digunakan dalam usaha produksi pertanian rumah tangga petani.

Dalam rangka upaya memenuhi tuntunan metodologi statistik yang digunakan, maka ditetapkan persyaratan sebagai berikut:

3.2 Pemilihan Responden

Responden (petani) selain mensyaratkan dari kecamatan terpilih juga harus berada di wilayah perdesaan (*rural*). Responden tersebut sebaiknya yang banyak menjual bermacam produksi, atau

dengan kata lain dipilih responden petani yang mengusahakan beragam jenis tanaman. Begitu pula untuk pedagang di pasar, diutamakan pedagang yang menyediakan banyak jenis barang dagangan.

3.3 Pemilihan Kecamatan

Dari 57 kecamatan di Provinsi Bali dipilih sebanyak 51 kecamatan, sedangkan 6 kecamatan lainnya tidak dicakup karena termasuk daerah perkotaan dan tidak potensi usaha pertanian. Kecamatan terpilih merupakan kecamatan sentra produksi pertanian Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan.

3.4 Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan dengan cara memilih pasar yang terletak di wilayah desa perdesaan (rural) dan merupakan pasar yang paling besar (ramai dikunjungi) di wilayah kecamatan terpilih. Selain itu, pasar tersebut juga diharapkan menjual beraneka ragam barang.

3.5 Formula Penghitungan It dan Ib

Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan It dan Ib adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indices*), sehingga mengurangi pengaruh dari perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas.

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula tersebut adalah sebagai berikut:

1. Trend harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh.
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian jenis barang.

BAB IV. DIAGRAM TIMBANG

Dalam menghasilkan indeks Nilai Tukar Petani (NTP) digunakan metode indeks Laspeyres yang dikembangkan. Penggunaan metode tersebut memerlukan adanya diagram timbang sebagai dasar penghitungan. Ada dua indeks yang digunakan untuk menghasilkan indeks NTP, yaitu Indeks Harga yang Diterima Petani (I_t) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (I_b).

4.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (I_t)

Penimbang yang digunakan untuk I_t adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbang diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen dan persentase barang yang dijual (*market surplus*).

a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi untuk subsektor tanaman pangan dan tanaman perkebunan rakyat diperoleh dari berbagai survei pertanian yang rutin dilakukan.

b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar diperoleh dari berbagai survei harga yang dilakukan di wilayah perdesaan.

c. Persentase Marketed Surplus (MS)

Persentase Marketed Surplus (MS) adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai total produksinya untuk setiap jenis tanaman pertanian. Data

MS didapat dari hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang (SPDT).

4.2 Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Penimbang setiap komoditas konsumsi rumah tangga petani serta biaya produksi dan penambahan barang modal pada masing-masing subsektor merupakan nilai setiap jenis barang yang dibeli petani tetapi tidak termasuk pengeluaran barang/komoditas yg dihasilkan sendiri.

a. Kelompok Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Sumber data diperoleh dari hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang (SPDT) dari kelompok konsumsi/ pengeluaran rumah tangga.

b. Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

1) Sub kelompok Biaya Produksi, Upah dan Lainnya

Penimbang untuk sub kelompok ini merupakan pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dikeluarkan petani (tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut didapat dari hasil pengolahan SPDT NTP dan disesuaikan dengan Survei Struktur Ongkos Pertanian.

2) Sub Kelompok Penambahan Barang Modal

Jenis barang yang tercakup pada sub kelompok ini merupakan barang yang penggunaannya tahan lama seperti cangkul, bajak dan lainnya. Penimbang

untuk kelompok ini diperoleh dari hasil pengolahan SPDT NTP dan disesuaikan dengan Survei Khusus Pendapatan Nasional dan tabel Input-Output berupa persentase penambahan barang modal (cangkul, parang, linggis, sabit dan lainnya) dari tiap jenis tanaman.

https://bali.bps.go.id

BAB V. KLASIFIKASI INDEKS

Indeks Nilai Tukar Petani merupakan rasio antara Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) dengan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib). Berikut indeks yang terbentuk dalam penghitungan Indeks Nilai Tukar Petani, yaitu :

5.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), terdiri dari:

1. Indeks Subsektor Tanaman Pangan:
 - a. Indeks kelompok tanaman padi
 - b. Indeks kelompok tanaman palawija
2. Indeks Subsektor Tanaman Hortikultura:
 - a. Indeks kelompok tanaman sayur-sayuran
 - b. Indeks kelompok tanaman buah-buahan
 - c. Indeks kelompok tanaman obat
3. Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR):
 - a. Indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat
4. Indeks Subsektor Peternakan:
 - a. Indeks kelompok ternak besar
 - b. Indeks kelompok ternak kecil
 - c. Indeks kelompok unggas
 - d. Indeks kelompok hasil ternak
5. Indeks Subsektor Perikanan:
 - a. Indeks kelompok penangkapan
 - b. Indeks kelompok budidaya

5.2 Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) terdiri dari :

1. Indeks Kelompok Konsumsi Rumah tangga (KRT):
 - a. Indeks subkelompok bahan makanan
 - b. Indeks subkelompok makanan jadi
 - c. Indeks subkelompok perumahan
 - d. Indeks subkelompok sandang
 - e. Indeks subkelompok kesehatan
 - f. Indeks subkelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga
 - g. Indeks subkelompok transportasi dan komunikasi
2. Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)
 - a. Indeks subkelompok bibit
 - b. Indeks subkelompok pupuk dan obat-obatan
 - c. Indeks subkelompok transportasi
 - d. Indeks subkelompok sewa, pajak dan lainnya
 - e. Indeks subkelompok penambahan barang modal
 - f. Indeks subkelompok upah buruh tani

BAB VI. ULASAN RINGKAS

6.1 Nilai Tukar Petani

Indeks Nilai Tukar Petani yang diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima terhadap indeks harga yang dibayar (dalam persentase) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan daya beli petani. Semakin tinggi indeks NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Kondisi indeks Nilai Tukar Petani Provinsi Bali pada tahun 2019 tercatat mengalami kenaikan. Indeks NTP Provinsi Bali tahun 2019 tercatat sebesar 104,07, atau mengalami kenaikan setinggi 0,57 persen dibandingkan dengan tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh kenaikan indeks harga yang diterima petani (3,23 persen) lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan indeks harga yang dibayar petani (2,65 persen). Sementara itu, jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2017, indeks NTP Provinsi Bali tahun 2019 tercatat mengalami penurunan sedalam -0,59 persen. Nilai indeks NTP yg berada di atas angka 100 menunjukkan bahwa secara umum nilai tukar produk hasil pertanian masih lebih tinggi dibandingkan nilai barang yang konsumsi petani dan biaya untuk produksi pertaniannya. Tabel 6.1 menyajikan gambaran perkembangan indeks Nilai Tukar Petani selama tahun 2017-2019.

Tabel 6.1.

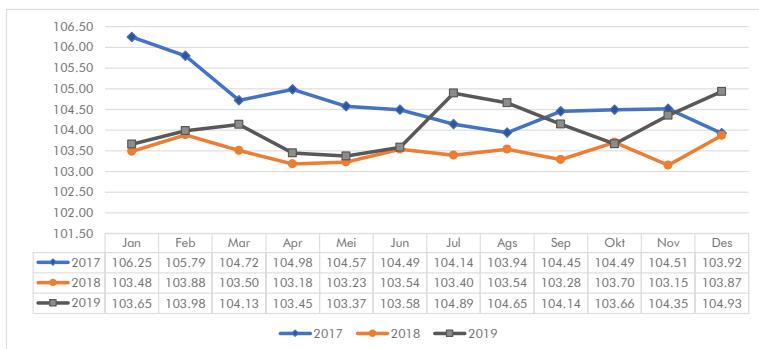
Rata-rata Indeks Harga Yang Diterima Petani (It), Indeks Harga Yang Dibayar Petani (lb) dan Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Bali
Tahun 2017–2019 (2012 = 100)

No	Uraian	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Indeks harga yang diterima petani (It)	130.23	133.17	137.47
2	Indeks harga yang dibayar petani (lb)	124.40	128.69	132.10
3	Indeks Nilai Tukar Petani (NTP)	104.69	103.48	104.07

Perkembangan indeks Nilai Tukar Petani Provinsi Bali tahun 2019 tercatat berada di antara capaian 2017 dan 2018. Jika dilihat pergerakan setiap bulannya, tren indeks NTP Provinsi Bali tahun 2019 berfluktuatif berada di antara tren 2017 dan 2018. Namun, indeks NTP tahun 2019 pada bulan Juli, Agustus dan Desember berada di atas capaian indeks NTP tahun 2017. Di sisi lain, indeks NTP tahun 2019 pernah berada di bawah capaian indeks NTP 2017 dan 2018, yaitu pada bulan Oktober. Kondisi tersebut bisa dilihat pada Gambar 6.1.

Gambar 6.1

Indeks Nilai Tukar Petani Provinsi Bali Tahun 2017-2019 (2012=100)



Gambar 6.1 memperlihatkan bahwa indeks NTP Provinsi Bali tahun 2019 mencapai puncak tertinggi pada bulan Desember, yaitu sebesar 104,93 tercatat lebih tinggi 1,05 poin dibandingkan capaian titik tertinggi NTP tahun 2018 pada bulan Februari (103,88). Jika dilihat dalam periode 2017-2019, indeks NTP Provinsi Bali tertinggi tercatat pada bulan Januari 2017, sebesar 106,25.

Sepanjang tahun 2019, indeks NTP Provinsi Bali tercatat mengalami kenaikan sebanyak 6 kali, begitu pula penurunan sebanyak 6 kali. Jika dilihat perkembangan dengan bulan sebelumnya, perubahan indeks NTP Provinsi Bali tahun 2019 paling besar tercatat pada bulan Juli 2019, yaitu mengalami perubahan sebesar 1,27 persen. Perubahan ini disebabkan oleh indeks yang diterima petani (IT) naik setinggi 1,86 persen sementara indeks yang diterima petani (IB) tercatat mengalami peningkatan yang lebih rendah, yaitu naik setinggi 0,58 persen.

Tabel 6.2
Rata-rata Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Bali Menurut Subsektor
Tahun 2017 – 2019 (2012 = 100)

No	Uraian	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Indeks NTP Tanaman Pangan	95.45	97.84	99.62
2	Indeks NTP Hortikultura	101.42	99.60	102.18
3	Indeks NTP Tanaman Perkebunan Rakyat	104.50	97.03	94.45
4	Indeks NTP Peternakan	114.23	115.40	115.94
5	Indeks NTP Perikanan	105.19	104.64	102.59

Tabel 6.2 di atas menyajikan tentang Indeks Nilai Tukar Petani Provinsi Bali yang dirinci menurut subsektor. Berdasarkan tabel tersebut, pada tahun 2019 tercatat tiga subsektor yang mengalami penurunan dibandingkan dengan kondisi tahun 2018 dan dua

subsektor tercatat mengalami kenaikan. Indeks NTP subsektor yang naik, yaitu subsektor hortikultura (2,59 persen), subsektor tanaman pangan (1,82 persen) dan subsektor peternakan (0,47 persen). Sedangkan subsektor tanaman perkebunan rakyat dan perikanan tercatat turun, masing-masing sedalam -2,66 persen dan -1,96 persen.

Indeks NTP Provinsi Bali menurut subsektor, yang paling tinggi pada tahun 2019 tercatat pada subsektor peternakan, yaitu mencapai 115,94 sedangkan yang terendah tercatat pada subsektor tanaman perkebunan rakyat, yaitu sebesar 94,45. Dari lima subsektor, hanya dua subsektor yang berada di bawah 100, yaitu subsektor tanaman pangan dan subsektor tanaman perkebunan rakyat. Hal ini menandakan bahwa nilai tukar hasil pertanian dari dua subsektor tersebut belum mampu memenuhi pengeluaran atas biaya konsumsi rumah tangga petani dan biaya produksi pertaniannya termasuk biaya penambahan barang modal yang dikeluarkan petani.

Tabel 6.3
Rata-rata Indeks Nilai Tukar Nelayan Provinsi Bali
Tahun 2017-2019 (2012=100)

No	Uraian	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Indeks harga yang diterima nelayan (I _t)	147.93	152.17	151.41
2	Indeks harga yang dibayar nelayan (I _b)	127.46	132.27	135.85
3	Indeks Nilai Tukar Nelayan (NTN)	116.07	115.05	111.45

Indeks Nilai Tukar Nelayan (NTN) merupakan bagian dari indeks nilai tukar petani subsektor perikanan. Nilai tukar nelayan lebih spesifik menunjukkan nilai tukar produk hasil penangkapan ikan di laut terhadap konsumsi rumah tangga nelayan dan biaya

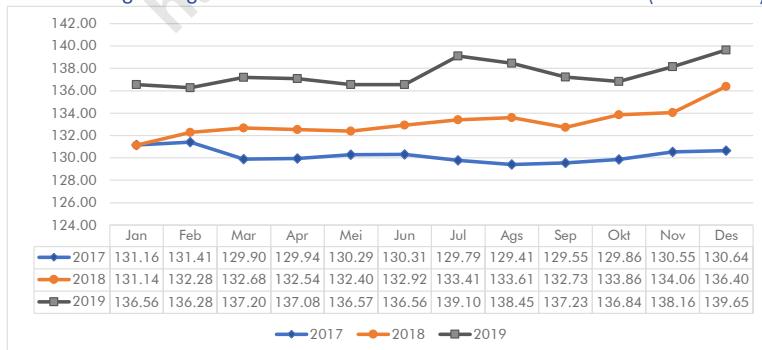
produksi dalam kegiatan penangkapan ikan. Rata-rata indeks NTN Provinsi Bali tahun 2019 tercatat 111,45 atau turun sedalam -3,13 persen terhadap kondisi tahun yg mencapai 115,05. Jika dengan tahun 2017, indeks tercatat turun sedalam -3,98 persen. Penurunan pada indeks NTN tahun 2019 dipengaruhi oleh indeks yang diterima nelayan (I_t) yang turun sedalam -0,51 persen, sedangkan indeks harga yang dibayar nelayan (I_b) tercatat naik setinggi 2,71 persen.



6.2 Indeks Harga Yang Diterima Petani (I_t)

Perkembangan indeks yang diterima petani (I_t) pada periode 2017-2019 dapat dilihat pada gambar 6.2 di bawah. Berdasarkan gambar tersebut, posisi nilai I_t pada tahun 2019 tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018.

Gambar 6.2
Indeks Harga Yang Diterima Petani Provinsi Bali Tahun 2017-2019 (2012=100)



Pergerakan It pada tahun 2019 cenderung stabil pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni dengan perubahan antara -0,65 persen sampai dengan 0,73 persen. Perubahan paling tinggi tercatat pada bulan Juli 2019 mencapai 1,86 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Hal ini diduga dipengaruhi oleh adanya perayaan Hari Raya Galungan dan Kuningan pada bulan tersebut. Indeks NTP seluruh subsektor juga tercatat naik, terutama pada subsektor hortikultura dan subsektor peternakan mengalami kenaikan cukup tinggi pada bulan Juli 2019. It subsektor hortikultura tercatat naik setinggi 2,94 persen sedangkan subsektor peternakan naik setinggi 2,36 persen. dibandingkan dengan bulan Juni 2019.

Indeks harga yang diterima petani (It) Provinsi Bali tahun 2019 tercatat paling tinggi pada bulan Desember dengan capaian 139,65. It terendah tercatat pada bulan Februari dengan capaian 136,28. Informasi indeks yang diterima petani menurut subsektor tahun 2017-2019 bisa dilihat pada tabel 6.4 di bawah ini.

Tabel 6.4

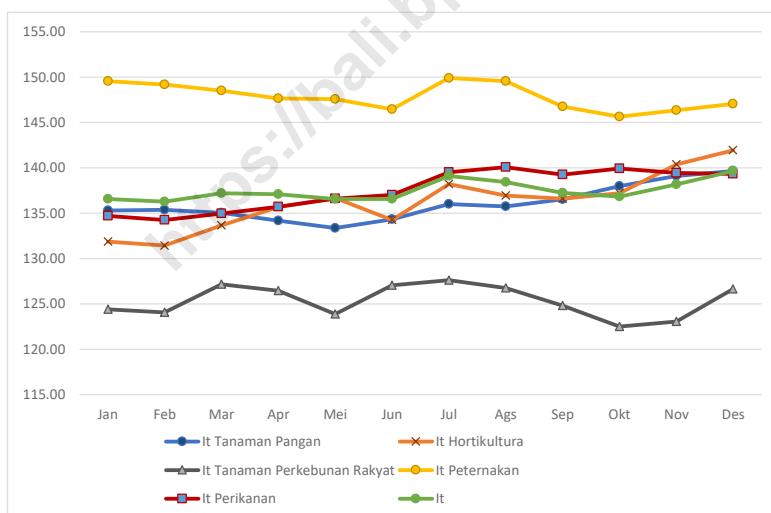
Rata-rata Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) Provinsi Bali Menurut Subsektor Pertanian Tahun 2017 – 2019 (2012=100)

No	Uraian	Tahun		
		2017	2018	2019
1	It Tanaman Pangan	122.76	130.32	136.05
2	It Hortikultura	127.49	129.46	136.24
3	It Tanaman Perkebunan Rakyat	130.49	125.62	125.37
4	It Peternakan	137.18	143.06	147.85
5	It Perikanan	132.58	136.66	137.57

Jika dilihat tata - rata indeks harga yang diterima petani (It) pada tahun 2019, It tercatat sebesar 137,47 (Tabel 6.1), atau naik 3,23 persen dari tahun sebelumnya yg tercatat 133,17 . Kenaikan tersebut jika dilihat menurut subsektor didorong oleh naiknya It pada

seluruh subsektor kecuali subsektor tanaman perkebunan rakyat. Kenaikan It paling tinggi tercatat pada subsektor hortikultura yang naik setinggi 5,24 persen, disusul subsektor tanaman pangan 4,40 persen, subsektor peternakan 3,35 persen, dan subsektor perikanan 0,67 persen. Sebaliknya subsektor tanaman perkebunan rakyat tercatat mengalami penurunan sedalam -0,20 persen. Jika dilihat dari indeksnya, rata-rata It tahun 2019 yang paling tinggi tercatat pada subsektor peternakan yang mencapai 147,85 sedangkan yang paling rendah tercatat subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 125,37.

Gambar 6.3.
Indeks Harga Yang Diterima Petani Provinsi Bali Menurut Subsektor Pertanian
Tahun 2019 (2012=100)



Berdasarkan gambar 6.3 di atas, terlihat bahwa indeks

harga yang diterima petani (It) Provinsi Bali dalam tahun 2019 memiliki pola yang beragam antar subsektor, meskipun pada periode tertentu beberapa subsektor memiliki pola yang serupa. Jika diperhatikan, tren It subsektor peternakan selalu berada di atas tren It subsektor lainnya, begitu pula tren It subsektor tanaman perkebunan rakyat selalu berada di bawah tren It subsektor lainnya.

Di sisi lain, untuk subsektor tanaman pangan, tren It nya mengikuti pola panen, khususnya padi. Saat musim panen raya, It subsektor tanaman pangan cenderung menurun diduga karena kelebihan stok gabah di masyarakat. Sebaliknya saat musim paceklik atau sedang masa tanam, It cenderung meningkat seiring menurunnya stok gabah di masyarakat.

Pergerakan It pada subsektor hortikultura terlihat mengalami kenaikan pada bulan Maret 2019. Namun dari bulan Agustus 2019 sampai dengan Oktober 2019, pergerakan It cenderung stabil, dan mengalami peningkatan kembali pada periode November-Desember 2019. Sementara fluktuasi pergerakan It subsektor perikanan terlihat tidak terlalu bervariasi dan memiliki tren yang positif dengan 7 kali kenaikan.

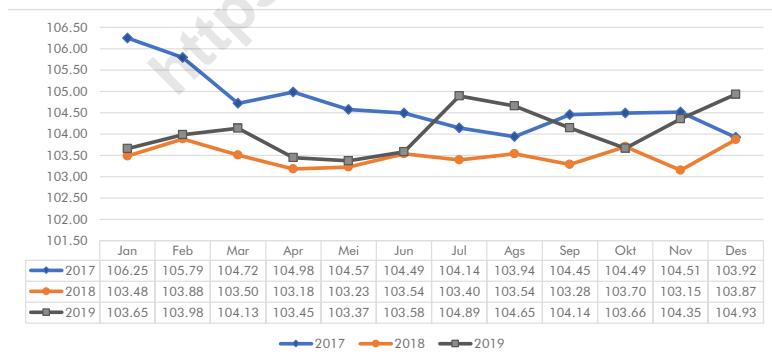
6.3 Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)

Perkembangan indeks harga yang dibayar petani (Ib) dari bulan ke bulan cenderung meningkat. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 6.4. Adapun kenaikan yang terjadi pada Ib, dominan dipengaruhi oleh salah satu komponen penyusun Ib itu sendiri, yaitu indeks harga konsumsi rumah tangga (KRT). Indeks KRT menjadi bagian penyusun Ib yang terbentuk berdasarkan perubahan harga barang maupun jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga petani.

Secara implisit, pergerakan indeks konsumsi rumah tangga ini dapat memberikan gambaran tentang perubahan harga barang/jasa (inflasi/deflasi) yang terjadi di masyarakat perdesaan.

Selain indeks KRT, komponen lain yang juga memberikan andil atas perubahan Ib, yaitu indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Berbeda dengan indeks KRT yang memberikan informasi tentang pergerakan harga barang/jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga petani, indeks BPPBM lebih memberikan gambaran tentang pergerakan biaya kebutuhan petani dalam rangka melakukan usaha pertaniannya, seperti pergerakan harga bibit, pupuk, pakan ternak, dan biaya produksi lainnya termasuk upah-upah yang dikeluarkan, serta pergerakan harga barang modal yang digunakan petani, seperti sabit, cangkul, pompa, dan lain sebagainya.

Gambar 6.4
Indeks Harga Yang Dibayar Petani Provinsi Bali
Tahun 2017-2019 (2012=100)



Selama tahun 2019, Ib tercatat mengalami pergerakan positif. Ib mencatatkan nilai indeks tertinggi pada bulan Desember

2019 sebesar 133,09, dan terendah pada bulan Februari 2019 sebesar 131,06. Jika diperhatikan pada gambar 6.4, pemergerakan Ib setiap tahunnya selalu berada di atas tren tahun - tahun sebelumnya.

Berbeda dengan tahun 2018 yang hanya mengalami dua kali penurunan yaitu pada bulan Mei dan bulan September, Ib pada tahun 2019 tercatat lebih fluktuatif dengan 5 kali penurunan (Februari, Mei, Juni, Agustus dan September) dan 7 kali kenaikan (Januari, Maret, April, Juli, Oktober, November dan Desember). Kenaikan Ib paling tinggi tahun 2019 tercatat pada bulan April dan Juli dengan kenaikan masing-masing setinggi 0,58 persen terhadap bulan sebelumnya. Selanjutnya, di tahun yang sama, Ib tercatat mengalami penurunan paling dalam pada bulan Februari 2019 dengan turun sedalam -0,52 persen.

Tabel 6.5

Rata-rata Indeks Harga Yang Dibayar Petani Provinsi Bali Menurut Kelompok/Jenis Komoditas Tahun 2017-2019 (2012 = 100)

No	Uraian	Tahun		
		2017	2018	2019
Indeks Harga yang Dibayar Petani				
1 Konsumsi Rumah Tangga		129.09	134.10	137.45
Bahan Makanan		133.04	139.09	142.12
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau		135.91	141.11	144.25
Perumahan		132.97	137.94	140.13
Sandang		126.87	132.08	137.28
Kesehatan		126.90	131.24	136.03
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga		117.57	121.31	125.42
Transportasi dan Komunikasi		116.26	119.39	123.16
2 BPPBM		116.20	118.96	122.46
Bibit		112.79	115.86	120.07
Obat-obatan dan Pakan		114.84	117.76	121.35
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain		113.27	115.10	116.71
Transportasi		121.82	125.31	129.27
Penambahan Barang Modal		120.56	124.69	127.97
Upah Buruh		117.06	119.42	123.20

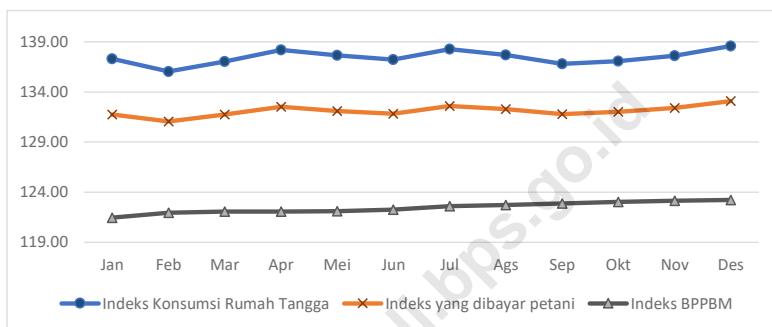
Rata-rata Ib pada tahun 2019 (tabel 6.1) tercatat mencapai 132,10, mengalami kenaikan sebesar 2,65 persen dibandingkan dengan rata-rata tahun sebelumnya, dan naik 6,19 persen terhadap rata-rata tahun 2017. Kenaikan sebesar 2,65 persen tersebut, dipengaruhi oleh naiknya rata-rata indeks konsumsi rumah tangga (KRT) sebesar 2,50 persen dari 134,10 pada tahun 2018 menjadi 137,45. Sedangkan rata-rata indeks BPPBM tahun 2019 tecatat mengalami kenaikan sebesar 2,94 persen menjadi 122,46, yang pada tahun sebelumnya berada pada nilai indeks 118,96.

Kenaikan rata-rata indeks konsumsi rumah tangga (KRT) atau dikenal juga dengan istilah inflasi perdesaan pada tahun 2019 yang mencapai 2,50 persen tersebut, disebabkan oleh adanya kenaikan pada seluruh indeks penyusunnya. Kelompok yg tercatat naik paling tiggi pada tahun 2019, yaitu kelompok sandang yg naik 3,93 persen, disusul kelompok kesehatan yg naik 3,65 persen, kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga 3,39 persen, kelompok transportasi dan komunikasi 3,15 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 2,23 persen, kelompok bahan makanan 2,17 persen, dan terakhir kelompok dengan kenaikan paling kecil, yaitu kelompok perumahan yang naik 1,58 persen.

Sementara itu adanya kenaikan pada Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) dipengaruhi oleh naiknya seluruh indeks harga pada kelompok penyusunnya dengan kenaikan tertinggi tercatat pada kelompok bibit yang naik 3,64 persen, disusul kelompok transportasi yg naik 3,17 persen, kelompok upah buruh 3,16 persen, kelompok obat-obatan dan

pakan 3,05 persen, kelompok penambahan barang modal 2,63 persen, dan terakhir kelompok biaya sewa dan pengeluaran lain yg naik 1,40 persen.

Gambar 6.5
Indeks Harga yang Dibayar Petani Provinsi Bali Menurut Kelompok Komoditas
Tahun 2017-2019 (2012=100)



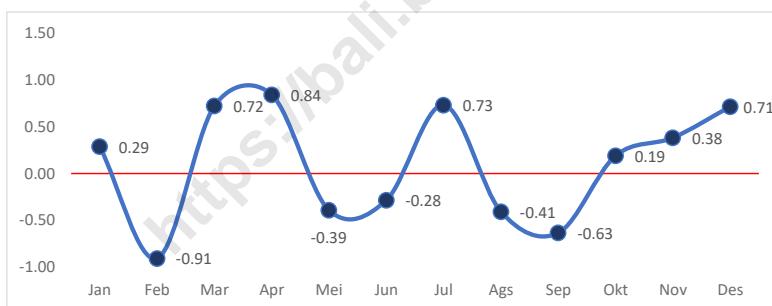
Gambar 6.5 menunjukkan pergerakan indeks harga yang dibayar petani sepanjang tahun 2019 disandingkan dengan indeks konsumsi rumah tangga dan indeks BPPBM. Dari gambar tersebut, terlihat bahwa nilai indeks konsumsi rumah tangga selalu di atas Ib maupun indeks BPPBM. Pergerakan Ib sendiri cenderung lebih dipengaruhi oleh indeks konsumsi rumah tangga dibandingkan dengan indeks BPPBM. Hal ini terlihat dari pola pergerakan Ib yang lebih mengikuti pola pergerakan indeks konsumsi rumah tangga. Selain itu indeks BPPBM memiliki tren yg lebih stabil dibandingkan dengan indeks konsumsi rumah tangga yg gerakannya lebih berfluktuasi.

6.4 Inflasi Perdesaan

Indeks konsumsi rumah tangga sebagai komponen pembentuk indeks harga yang dibayar petani juga dapat digunakan sebagai proksi inflasi perdesaan, yang menggambarkan gejala tingkat kenaikan harga barang-barang yang dikonsumsi oleh rumah tangga petani di daerah perdesaan. Untuk melihat inflasi perdesan bisa dilihat perubahan indeks konsumsi rumah tangga setiap bulannya. Gambar 6.6 memperlihatkan perubahan indeks konsumsi rumah tangga (inflasi perdesaan) Provinsi Bali tahun 2019.

Gambar 6.6.

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (Inflasi Perdesaan) Provinsi Bali Tahun 2019



Dalam kurun waktu tahun 2019, Provinsi Bali tercatat mengalami inflasi sebanyak 7 kali dan deflasi sebanyak 5 kali. Inflasi tertinggi pada tahun 2019 tercatat pada bulan April mencapai 0,84 persen, dan terendah pada bulan Oktober sebesar 0,19 persen. Sementara itu deflasi terdalam tercatat mencapai -0,91 persen pada bulan Februari, sedangkan deflasi terdangkal mencapai -0,28 pada bulan Juni.

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1. Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Bali Tahun 2017-2019 (2012=100)

No	Uraian	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	130.23	133.17	137.47
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	124.40	128.69	132.10
2.1	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	129.09	134.10	137.45
2.1.1	Bahan Makanan	133.04	139.09	142.12
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	135.91	141.11	144.25
2.1.3	Perumahan	132.97	137.94	140.13
2.1.4	Sandang	126.87	132.08	137.28
2.1.5	Kesehatan	126.90	131.24	136.03
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	117.57	121.31	125.42
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	116.26	119.39	123.16
2.2	Indeks BPPBM	116.20	118.96	122.46
2.2.1	Bibit	112.79	115.86	120.07
2.2.2	Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	114.84	117.76	121.35
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	113.27	115.10	116.71
2.2.4	Transportasi	121.82	125.31	129.27
2.2.5	Penambahan Barang Modal	120.56	124.69	127.97
2.2.6	Upah Buruh	117.06	119.42	123.20
3	Indeks Nilai Tukar Petani	104.69	103.48	104.07

Tabel 2. Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Bali Tahun 2017-2019 (2012=100)

No	Uraian	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	122.76	130.32	136.05
1.1	Padi	117.97	124.79	130.23
1.2	Palawija	136.74	146.48	153.08
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	128.61	133.20	136.58
2.1	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	129.61	134.59	137.92
2.1.1	Bahan Makanan	133.96	140.04	143.13
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	137.35	142.85	146.08
2.1.3	Perumahan	132.20	137.03	139.04
2.1.4	Sandang	125.27	129.55	134.08
2.1.5	Kesehatan	122.87	126.19	130.62
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	118.07	121.60	126.21
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	116.82	120.08	123.76
2.2	Indeks BPPBM	123.99	126.78	130.35
2.2.1	Bibit	125.81	131.13	135.08
2.2.2	Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	119.55	121.73	123.86
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	120.41	120.58	120.93
2.2.4	Transportasi	131.87	134.64	139.51
2.2.5	Penambahan Barang Modal	104.06	104.43	104.48
2.2.6	Upah Buruh	86.27	85.20	85.07
3	Indeks Nilai Tukar Petani	95.45	97.84	99.62

**Tabel 3. Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura
Provinsi Bali Tahun 2017-2019 (2012=100)**

No	Uraian	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	127.49	129.46	136.24
1.1	Sayur-sayuran	149.81	148.25	148.87
1.2	Buah-buahan	117.64	121.10	130.58
1.3	Tanaman Obat	116.40	128.19	140.22
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	125.70	129.98	133.33
2.1	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	128.43	133.20	136.37
2.1.1	Bahan Makanan	131.74	137.33	140.08
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	134.84	139.68	142.63
2.1.3	Perumahan	134.24	139.13	141.23
2.1.4	Sandang	123.88	129.00	134.40
2.1.5	Kesehatan	125.48	129.80	134.55
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	117.54	122.22	126.14
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	116.14	119.06	122.87
2.2	Indeks BPPBM	118.28	121.23	125.08
2.2.1	Bibit	118.80	119.38	120.60
2.2.2	Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	116.69	120.46	124.21
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	113.94	114.48	117.94
2.2.4	Transportasi	115.96	119.54	123.23
2.2.5	Penambahan Barang Modal	85.10	87.33	91.51
2.2.6	Upah Buruh	127.35	122.42	114.01
3	Indeks Nilai Tukar Petani	101.42	99.60	102.18

**Tabel 4. Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Bali Tahun 2017-2019
(2012=100)**

No	Uraian	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	130.49	125.62	125.37
1.1	Tanaman Perkebunan Rakyat	130.49	125.62	125.37
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	124.88	129.46	132.74
2.1	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	129.12	134.44	137.85
2.1.1	Bahan Makanan	132.06	138.50	141.59
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	136.13	141.57	144.83
2.1.3	Perumahan	132.80	138.12	140.52
2.1.4	Sandang	128.35	134.48	139.99
2.1.5	Kesehatan	129.49	134.20	139.14
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	117.92	121.60	125.34
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	116.15	119.15	122.89
2.2	Indeks BPPBM	112.13	114.52	117.39
2.2.1	Bibit	105.81	108.41	115.66
2.2.2	Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	108.57	110.36	111.83
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	104.91	105.45	105.97
2.2.4	Transportasi	121.20	124.93	129.00
2.2.5	Penambahan Barang Modal	116.49	123.49	127.01
2.2.6	Upah Buruh	116.19	118.22	122.90
3	Indeks Nilai Tukar Petani	104.50	97.03	94.45

**Tabel 5. Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan
Provinsi Bali Tahun 2017-2019 (2012=100)**

No	Uraian	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	137.18	143.06	147.85
1.1	Ternak Besar	142.79	145.98	151.46
1.2	Ternak Kecil	131.08	144.94	151.14
1.3	Unggas	134.75	138.78	139.74
1.4	Hasil Ternak	120.61	127.43	128.92
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	120.10	123.96	127.52
2.1	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	128.97	133.95	137.37
2.1.1	Bahan Makanan	133.75	139.79	142.79
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	135.67	140.81	143.98
2.1.3	Perumahan	132.74	137.68	139.92
2.1.4	Sandang	129.09	134.44	139.67
2.1.5	Kesehatan	128.99	133.77	138.74
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	116.57	119.78	124.00
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	115.70	118.95	122.79
2.2	Indeks BPPBM	112.32	115.21	118.89
2.2.1	Bibit	104.49	108.32	112.94
2.2.2	Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	114.56	118.21	124.23
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	113.82	118.61	120.49
2.2.4	Transportasi	120.13	123.88	127.44
2.2.5	Penambahan Barang Modal	96.08	98.00	97.62
2.2.6	Upah Buruh	108.93	100.71	100.21
3	Indeks Nilai Tukar Petani	114.23	115.40	115.94

**Tabel 6. Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan
Provinsi Bali Tahun 2017-2019 (2012=100)**

No	Uraian	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	132.58	136.66	137.57
1.1	Tangkap	147.93	152.17	151.41
1.2	Budidaya	109.83	113.65	117.05
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	126.04	130.60	134.09
2.1	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	133.73	139.38	143.50
2.1.1	Bahan Makanan	139.64	147.32	153.29
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	133.52	138.11	140.78
2.1.3	Perumahan	131.03	135.24	137.17
2.1.4	Sandang	129.16	133.15	139.40
2.1.5	Kesehatan	125.88	130.76	135.54
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	126.55	130.16	133.60
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	122.92	127.36	130.72
2.2	Indeks BPPBM	111.20	113.70	115.95
2.2.1	Bibit	105.52	105.96	108.21
2.2.2	Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	114.91	116.54	118.88
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	110.29	113.54	114.57
2.2.4	Transportasi	113.52	116.60	118.88
2.2.5	Penambahan Barang Modal	89.62	89.80	90.86
2.2.6	Upah Buruh	134.70	133.90	129.35
3	Indeks Nilai Tukar Petani	105.19	104.64	102.59

**Tabel 7. Indeks Nilai Tukar Petani Provinsi Bali Per Bulan
Tahun 2019 (2012=100)**

No (1)	Uraian (2)	Bulan			
		Jan (3)	Feb (4)	Mar (5)	Apr (6)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	136.56	136.28	137.20	137.08
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	131.75	131.06	131.76	132.51
2.1	Indek Konsumsi Rumah Tangga	137.29	136.05	137.03	138.18
2.1.1	Bahan Makanan	143.44	139.74	142.20	144.97
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	143.03	143.20	143.23	143.18
2.1.3	Perumahan	139.70	139.96	139.77	139.96
2.1.4	Sandang	135.43	135.76	136.30	136.59
2.1.5	Kesehatan	134.68	135.16	135.32	135.42
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	123.52	124.26	124.30	124.26
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	122.38	122.46	122.62	122.99
2.2	Indeks BPPBM	121.46	121.95	122.07	122.07
2.2.1	Bibit	118.19	118.53	120.23	120.16
2.2.2	Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	120.62	121.45	121.08	121.04
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	116.43	116.96	117.10	117.11
2.2.4	Transportasi	129.11	129.09	128.99	129.06
2.2.5	Penambahan Barang Modal	126.49	126.62	127.18	127.20
2.2.6	Upah Buruh	121.82	122.08	122.19	122.29
3	Indeks Nilai Tukar Petani	103.65	103.98	104.13	103.45

Lanjutan Tabel 7 ... (1)

No	Uraian	Bulan			
		Mei	Jun	Jul	Ags
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	136.57	136.56	139.10	138.45
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	132.11	131.85	132.61	132.29
2.1	Indek Konsumsi Rumah Tangga	137.64	137.25	138.25	137.69
2.1.1	Bahan Makanan	142.91	141.79	144.01	142.28
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	144.06	144.17	144.28	144.40
2.1.3	Perumahan	140.09	140.01	140.19	140.25
2.1.4	Sandang	136.76	137.01	137.23	137.60
2.1.5	Kesehatan	135.74	135.89	136.27	136.40
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	124.90	124.90	126.05	126.31
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	123.14	123.18	123.24	123.38
2.2	Indeks PPPBM	122.12	122.25	122.60	122.72
2.2.1	Bibit	120.21	119.94	120.25	120.14
2.2.2	Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	120.87	120.94	121.45	121.56
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	117.16	116.58	116.62	116.45
2.2.4	Transportasi	129.31	129.20	129.34	129.40
2.2.5	Penambahan Barang Modal	127.33	127.72	127.83	128.50
2.2.6	Upah Buruh	122.57	123.36	123.85	123.85
3	Indeks Nilai Tukar Petani	103.37	103.58	104.89	104.65

Lanjutan Tabel 7 ...(2)

No	Uraian	Bulan			
		Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	137.23	136.84	138.16	139.65
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	131.77	132.01	132.40	133.09
2.1	Indek Konsumsi Rumah Tangga	136.81	137.08	137.60	138.58
2.1.1	Bahan Makanan	139.80	139.97	141.05	143.25
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	144.48	145.17	145.68	146.15
2.1.3	Perumahan	140.28	140.41	140.40	140.49
2.1.4	Sandang	138.34	138.35	138.81	139.18
2.1.5	Kesehatan	136.48	136.72	136.81	137.44
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	126.31	126.77	126.76	126.76
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	123.48	123.65	123.69	123.72
2.2	Indeks BPPBM	122.89	123.04	123.17	123.23
2.2.1	Bibit	120.44	120.78	120.94	121.06
2.2.2	Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	121.88	121.69	121.75	121.88
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	116.50	116.51	116.57	116.58
2.2.4	Transportasi	129.37	129.42	129.46	129.50
2.2.5	Penambahan Barang Modal	128.63	129.32	129.35	129.47
2.2.6	Upah Buruh	123.85	124.02	124.23	124.23
3	Indeks Nilai Tukar Petani	104.14	103.66	104.35	104.93

**Tabel 8. Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor
Tanaman Pangan Provinsi Bali per Bulan Tahun 2019
(2012=100)**

No	Uraian	Bulan			
		Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	135.31	135.37	135.05	134.17
1.1	Padi	130.39	130.50	129.18	127.49
1.2	Palawija	149.66	149.58	152.18	153.69
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	136.39	135.23	136.07	137.15
2.1	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	137.99	136.52	137.52	138.82
2.1.1	Bahan Makanan	144.85	140.65	143.17	146.33
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	144.89	145.08	145.13	145.09
2.1.3	Perumahan	138.65	138.94	138.68	138.88
2.1.4	Sandang	132.97	133.23	133.66	133.75
2.1.5	Kesehatan	129.66	129.95	130.06	130.14
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	123.93	124.84	124.87	124.77
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	123.12	123.17	123.27	123.64
2.2	Indeks BPPBM	128.96	129.26	129.38	129.42
2.2.1	Bibit	132.74	133.21	135.00	135.16
2.2.2	Pupuk dan Obat-obatan	123.54	123.75	123.39	123.38
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	121.53	121.68	121.68	121.68
2.2.4	Transportasi	138.72	138.98	138.77	139.23
2.2.5	Penambahan Barang Modal	137.27	137.58	138.08	138.15
2.2.6	Upah Buruh	131.97	132.37	132.45	132.45
3	Indeks Nilai Tukar Petani	99.21	100.10	99.25	97.82

Lanjutan Tabel 8 ...(1)

No	Uraian	Bulan			
		Mei	Jun	Jul	Ags
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	133.37	134.34	136.01	135.74
1.1	Padi	125.89	126.96	129.73	130.29
1.2	Palawija	155.19	155.87	154.35	151.66
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	136.75	136.50	137.41	136.88
2.1	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	138.19	137.74	138.80	138.16
2.1.1	Bahan Makanan	144.07	142.85	145.16	143.33
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	145.88	145.94	146.05	146.20
2.1.3	Perumahan	139.02	138.93	139.10	139.16
2.1.4	Sandang	133.88	134.04	134.04	134.15
2.1.5	Kesehatan	130.32	130.47	130.83	130.92
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	125.69	125.69	127.09	127.34
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	123.78	123.82	123.85	123.94
2.2	Indeks BPPBM	130.07	130.77	130.94	130.95
2.2.1	Bitit	136.09	135.98	136.01	135.64
2.2.2	Pupuk dan Obat-obatan	123.58	124.02	123.91	123.81
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	121.81	120.19	120.19	120.41
2.2.4	Transportasi	139.51	139.60	139.82	139.85
2.2.5	Penambahan Barang Modal	138.35	139.17	139.23	139.53
2.2.6	Upah Buruh	133.74	135.90	136.37	136.37
3	Indeks Nilai Tukar Petani	97.53	98.41	98.99	99.17

Lanjutan Tabel 8 ... (2)

No	Uraian	Bulan			
		Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	136.54	138.00	139.11	139.65
1.1	Padi	131.53	133.10	133.70	133.94
1.2	Palawija	151.17	152.32	154.91	156.33
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	136.07	136.23	136.68	137.56
2.1	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	137.16	137.34	137.88	138.93
2.1.1	Bahan Makanan	140.61	140.64	141.76	144.07
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	146.28	146.95	147.49	147.98
2.1.3	Perumahan	139.19	139.30	139.25	139.33
2.1.4	Sandang	134.56	134.63	134.84	135.22
2.1.5	Kesehatan	130.98	131.14	131.22	131.77
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	127.34	127.66	127.64	127.64
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	124.02	124.13	124.17	124.20
2.2	Indeks BPPBM	131.03	131.09	131.13	131.19
2.2.1	Bibit	135.12	135.19	135.20	135.60
2.2.2	Pupuk dan Obat-obatan	124.20	124.21	124.24	124.25
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	120.41	120.41	120.59	120.59
2.2.4	Transportasi	139.90	139.91	139.91	139.90
2.2.5	Penambahan Barang Modal	139.73	140.11	140.13	140.33
2.2.6	Upah Buruh	136.37	136.44	136.44	136.44
3	Indeks Nilai Tukar Petani	100.34	101.30	101.78	101.52

Tabel 9. Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Bali per Bulan Tahun 2019 (2012=100)

No	Uraian	Bulan			
		Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	131.86	131.43	133.64	135.68
1.1	Sayur-sayuran	143.17	146.25	148.61	152.03
1.2	Buah-buahan	126.78	124.77	126.90	128.35
1.3	Tanaman Obat	137.31	140.39	143.84	141.41
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	132.71	132.25	132.96	133.79
2.1	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	136.18	135.07	136.10	137.18
2.1.1	Bahan Makanan	141.33	138.03	140.58	143.19
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	141.36	141.51	141.57	141.53
2.1.3	Perumahan	140.81	141.01	140.87	141.05
2.1.4	Sandang	132.28	132.62	133.06	133.43
2.1.5	Kesehatan	133.29	133.69	133.88	133.96
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	124.44	125.25	125.28	125.20
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	122.03	122.12	122.31	122.68
2.2	Indeks BPPBM	123.30	124.57	124.45	124.58
2.2.1	Bibit	119.65	119.33	120.26	120.81
2.2.2	Pupuk dan Obat-obatan	121.93	124.51	123.51	123.58
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	116.63	118.59	118.73	118.73
2.2.4	Transportasi	122.98	123.30	123.22	123.19
2.2.5	Penambahan Barang Modal	133.35	133.47	133.83	133.83
2.2.6	Upah Buruh	128.61	129.26	129.35	129.61
3	Indeks Nilai Tukar Petani	99.35	99.39	100.51	101.41

Lanjutan Tabel 9 ... (1)

No	Uraian	Bulan			
		Mei	Jun	Jul	Ags
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	136.66	134.27	138.22	136.95
1.1	Sayur-sayuran	148.90	146.35	151.31	149.53
1.2	Buah-buahan	131.18	128.86	132.41	131.34
1.3	Tanaman Obat	140.97	138.60	135.78	138.55
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	133.48	133.24	133.85	133.47
2.1	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	136.69	136.29	136.95	136.41
2.1.1	Bahan Makanan	141.16	139.99	141.42	139.79
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	142.48	142.60	142.71	142.82
2.1.3	Perumahan	141.19	141.16	141.33	141.37
2.1.4	Sandang	133.59	133.90	134.27	134.74
2.1.5	Kesehatan	134.26	134.42	134.81	134.91
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	125.95	125.95	126.52	126.74
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	122.85	122.90	122.93	123.10
2.2	Indeks BPPBM	124.77	124.97	125.42	125.47
2.2.1	Bibit	120.71	120.81	120.82	120.80
2.2.2	Pupuk dan Obat-obatan	124.10	124.20	124.31	124.31
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	118.74	117.67	117.68	117.68
2.2.4	Transportasi	123.35	123.15	123.23	123.28
2.2.5	Penambahan Barang Modal	134.17	135.02	135.24	135.84
2.2.6	Upah Buruh	129.61	130.94	132.57	132.57
3	Indeks Nilai Tukar Petani	102.39	100.77	103.27	102.61

Lanjutan Tabel 9 ... (2)

No	Uraian	Bulan			
		Sep	Okt	Nov	Des
		(11)	(12)	(13)	(14)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	136.60	137.21	140.38	141.93
1.1	Sayur-sayuran	147.96	147.13	151.04	154.18
1.2	Buah-buahan	131.52	132.77	135.63	136.46
1.3	Tanaman Obat	140.26	140.39	141.34	143.82
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	132.96	133.23	133.65	134.40
2.1	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	135.64	135.93	136.50	137.50
2.1.1	Bahan Makanan	137.53	137.77	138.95	141.26
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	142.89	143.58	144.04	144.44
2.1.3	Perumahan	141.38	141.51	141.52	141.59
2.1.4	Sandang	135.83	135.80	136.49	136.76
2.1.5	Kesehatan	135.00	135.15	135.24	135.92
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	126.74	127.21	127.22	127.22
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	123.22	123.40	123.45	123.47
2.2	Indeks BPPBM	125.69	125.89	125.92	125.98
2.2.1	Bibit	120.91	120.91	120.94	121.31
2.2.2	Pupuk dan Obat-obatan	125.02	125.00	125.05	125.00
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	117.68	117.69	117.70	117.71
2.2.4	Transportasi	123.17	123.21	123.34	123.38
2.2.5	Penambahan Barang Modal	136.02	136.48	136.55	136.88
2.2.6	Upah Buruh	132.57	133.26	133.26	133.26
3	Indeks Nilai Tukar Petani	102.74	102.99	105.04	105.60

**Tabel 10. Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Bali per Bulan Tahun 2019
(2012=100)**

No	Uraian	Bulan			
		Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	124.41	124.07	127.15	126.46
1.1	Tanaman Perkebunan Rakyat	124.41	124.07	127.15	126.46
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	132.35	131.48	132.28	133.08
2.1	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	137.63	136.47	137.38	138.44
2.1.1	Bahan Makanan	142.81	139.29	141.53	144.06
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	143.68	143.85	143.87	143.82
2.1.3	Perumahan	139.98	140.30	140.17	140.32
2.1.4	Sandang	137.83	138.22	138.85	139.17
2.1.5	Kesehatan	137.53	138.08	138.34	138.47
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	123.92	124.42	124.47	124.49
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	122.06	122.15	122.32	122.70
2.2	Indeks BPPBM	116.49	116.51	116.95	116.98
2.2.1	Bibit	112.54	112.54	116.12	116.17
2.2.2	Pupuk dan Obat-obatan	110.60	110.61	110.61	110.61
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	105.55	105.55	106.03	106.03
2.2.4	Transportasi	128.89	128.61	128.57	128.52
2.2.5	Penambahan Barang Modal	125.01	125.19	126.83	126.83
2.2.6	Upah Buruh	122.35	122.41	122.71	122.82
3	Indeks Nilai Tukar Petani	94.00	94.37	96.13	95.02

Lanjutan Tabel 10 ... (1)

No (1)	Uraian (2)	Bulan			
		Mei (7)	Jun (8)	Jul (9)	Ags (10)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	123.89	127.07	127.62	126.75
1.1	Tanaman Perkebunan Rakyat	123.89	127.07	127.62	126.75
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	132.71	132.47	133.42	133.03
2.1	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	137.93	137.59	138.63	138.10
2.1.1	Bahan Makanan	142.16	141.13	143.49	141.81
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	144.62	144.74	144.85	144.95
2.1.3	Perumahan	140.48	140.36	140.56	140.68
2.1.4	Sandang	139.33	139.65	139.97	140.39
2.1.5	Kesehatan	138.85	139.03	139.43	139.58
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	124.78	124.78	125.73	125.98
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	122.83	122.88	122.97	123.12
2.2	Indeks BPPBM	117.03	117.11	117.76	117.80
2.2.1	Bibit	116.17	116.17	116.17	116.41
2.2.2	Pupuk dan Obat-obatan	110.71	111.00	113.15	113.16
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	106.03	106.03	106.03	106.03
2.2.4	Transportasi	128.76	128.76	129.08	129.14
2.2.5	Penambahan Barang Modal	126.83	126.80	127.01	127.31
2.2.6	Upah Buruh	122.82	122.82	122.82	122.82
3	Indeks Nilai Tukar Petani	93.35	95.92	95.65	95.28

Lanjutan Tabel 10 ...(2)

No	Uraian	Bulan			
		Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	124.81	122.50	123.06	126.64
1.1	Tanaman Perkebunan Rakyat	124.81	122.50	123.06	126.64
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	132.42	132.67	133.13	133.85
2.1	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	137.28	137.62	138.11	139.06
2.1.1	Bahan Makanan	139.41	139.79	140.76	142.85
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	145.02	145.65	146.21	146.72
2.1.3	Perumahan	140.69	140.85	140.84	140.97
2.1.4	Sandang	141.25	141.23	141.83	142.18
2.1.5	Kesehatan	139.66	139.93	140.06	140.76
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	125.98	126.50	126.49	126.49
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	123.23	123.43	123.47	123.49
2.2	Indeks BPPBM	117.83	117.80	118.17	118.22
2.2.1	Bibit	116.41	116.41	116.41	116.41
2.2.2	Pupuk dan Obat-obatan	113.16	112.68	112.78	112.94
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	106.03	106.03	106.15	106.15
2.2.4	Transportasi	129.31	129.45	129.47	129.49
2.2.5	Penambahan Barang Modal	127.39	128.28	128.32	128.32
2.2.6	Upah Buruh	122.82	122.82	123.79	123.79
3	Indeks Nilai Tukar Petani	94.25	92.34	92.43	94.61

Tabel 11. Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Bali per Bulan Tahun 2019 (2012=100)

No	Uraian	Bulan			
		Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	149.56	149.19	148.51	147.67
1.1	Ternak Besar	149.72	150.86	150.79	149.90
1.2	Ternak Kecil	160.95	158.32	155.68	152.72
1.3	Unggas	144.93	142.16	139.90	141.10
1.4	Hasil Ternak	131.51	129.06	129.93	131.60
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	127.31	126.92	127.43	127.85
2.1	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	137.14	135.92	136.89	138.02
2.1.1	Bahan Makanan	144.06	140.36	142.81	145.52
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	142.72	142.87	142.88	142.84
2.1.3	Perumahan	139.51	139.77	139.56	139.77
2.1.4	Sandang	137.77	138.09	138.68	139.02
2.1.5	Kesehatan	137.23	137.85	137.96	138.07
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	121.82	122.56	122.61	122.59
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	122.00	122.08	122.24	122.60
2.2	Indeks BPPBM	118.69	119.03	119.13	118.94
2.2.1	Bitit	111.56	112.48	113.47	112.68
2.2.2	Pupuk, Obat-obatan dan Pakan	124.75	125.30	125.13	124.95
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	120.49	120.56	120.56	120.60
2.2.4	Transportasi	127.73	127.45	127.35	127.35
2.2.5	Penambahan Barang Modal	115.38	115.38	115.38	115.38
2.2.6	Upah Buruh	109.80	109.80	109.80	109.80
3	Indeks Nilai Tukar Petani	117.48	117.55	116.55	115.50

Lanjutan Tabel 11 . . . (1)

No	Uraian	Bulan			
		Mei	Jun	Jul	Ags
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	147.57	146.46	149.91	149.56
1.1	Ternak Besar	151.17	150.31	154.75	154.78
1.2	Ternak Kecil	150.12	148.97	151.77	150.45
1.3	Unggas	139.39	137.34	140.24	138.47
1.4	Hasil Ternak	130.10	128.39	128.27	128.67
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	127.35	127.04	127.67	127.56
2.1	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	137.48	137.12	138.23	137.66
2.1.1	Bahan Makanan	143.43	142.36	144.82	143.04
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	143.80	143.89	144.01	144.15
2.1.3	Perumahan	139.88	139.80	139.96	140.02
2.1.4	Sandang	139.23	139.44	139.64	140.07
2.1.5	Kesehatan	138.45	138.59	138.96	139.13
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	123.20	123.20	124.83	125.13
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	122.75	122.79	122.87	123.00
2.2	Indeks BPPBM	118.47	118.21	118.40	118.70
2.2.1	Bibit	112.25	111.38	112.34	112.09
2.2.2	Pupuk, Obat-obatan dan Pakan	123.79	123.45	123.53	123.90
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	120.69	120.79	120.86	120.14
2.2.4	Transportasi	127.66	127.37	127.40	127.49
2.2.5	Penambahan Barang Modal	115.38	115.42	115.42	116.69
2.2.6	Upah Buruh	109.80	109.80	109.80	109.80
3	Indeks Nilai Tukar Petani	115.88	115.29	117.42	117.25

Lanjutan Tabel 11 . . . (2)

No	Uraian	Bulan			
		Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	146.77	145.64	146.34	147.04
1.1	Ternak Besar	151.49	150.70	150.85	152.19
1.2	Ternak Kecil	147.25	145.01	146.62	145.84
1.3	Unggas	138.10	137.14	139.84	138.30
1.4	Hasil Ternak	127.50	126.48	126.94	128.62
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	127.33	127.59	127.89	128.37
2.1	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	136.81	137.07	137.59	138.55
2.1.1	Bahan Makanan	140.57	140.69	141.80	143.96
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	144.22	144.95	145.47	145.95
2.1.3	Perumahan	140.06	140.18	140.20	140.28
2.1.4	Sandang	140.72	140.73	141.12	141.54
2.1.5	Kesehatan	139.20	139.54	139.63	140.21
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	125.13	125.67	125.65	125.65
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	123.11	123.30	123.34	123.36
2.2	Indeks BPPBM	119.02	119.29	119.38	119.46
2.2.1	Bibit	113.34	114.34	114.79	114.59
2.2.2	Pupuk, Obat-obatan dan Pakan	124.12	123.83	123.88	124.17
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	120.31	120.31	120.31	120.31
2.2.4	Transportasi	127.31	127.34	127.35	127.44
2.2.5	Penambahan Barang Modal	116.77	117.75	117.75	117.75
2.2.6	Upah Buruh	109.80	109.80	109.80	109.80
3	Indeks Nilai Tukar Petani	115.27	114.15	114.43	114.54

**Tabel 12. Indeks Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan
Provinsi Bali per Bulan Tahun 2019 (2012=100)**

No	Uraian	Bulan			
		Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	134.69	134.25	134.95	135.72
1.1	Tangkap	148.02	147.29	148.52	149.33
1.2	Budidaya	114.93	114.90	114.82	115.52
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	133.29	132.16	132.97	134.37
2.1	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	142.79	140.92	142.08	144.01
2.1.1	Bahan Makanan	152.68	147.58	150.51	155.29
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	139.61	139.83	139.82	139.74
2.1.3	Perumahan	137.12	137.35	137.10	137.11
2.1.4	Sandang	137.07	137.42	138.39	138.92
2.1.5	Kesehatan	134.42	134.79	134.85	134.94
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	132.49	133.15	133.18	133.14
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	129.87	129.95	130.17	130.46
2.2	Indeks BPPBM	114.98	115.31	115.45	115.80
2.2.1	Bibit	106.23	107.27	107.34	107.93
2.2.2	Pupuk, Obat-obatan dan Pakan	118.06	117.80	117.80	118.13
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	113.85	114.65	114.56	114.56
2.2.4	Transportasi	119.07	118.91	118.90	118.80
2.2.5	Penambahan Barang Modal	116.00	116.15	116.38	116.96
2.2.6	Upah Buruh	111.46	111.68	112.21	113.42
3	Indeks Nilai Tukar Petani	101.06	101.58	101.49	101.00

Lanjutan Tabel 12 ...(1)

No	Uraian	Bulan			
		Mei	Jun	Jul	Ags
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	136.62	137.01	139.54	140.07
1.1	Tangkap	150.36	150.16	154.35	154.70
1.2	Budidaya	116.26	117.50	117.57	118.39
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	134.08	133.72	135.51	135.31
2.1	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	143.52	143.01	145.60	145.21
2.1.1	Bahan Makanan	153.58	152.18	158.56	157.44
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	140.38	140.57	140.69	140.86
2.1.3	Perumahan	137.09	137.13	137.06	137.03
2.1.4	Sandang	139.36	139.51	139.51	140.05
2.1.5	Kesehatan	135.24	135.35	135.68	135.86
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	133.79	133.79	133.88	133.98
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	130.64	130.64	130.96	131.10
2.2	Indeks BPPBM	115.88	115.81	116.07	116.22
2.2.1	Bibit	108.33	108.26	108.27	108.27
2.2.2	Pupuk, Obat-obatan dan Pakan	118.36	117.61	118.62	119.37
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	113.71	113.72	114.60	114.79
2.2.4	Transportasi	118.80	118.93	118.71	118.84
2.2.5	Penambahan Barang Modal	117.43	117.44	117.44	117.47
2.2.6	Upah Buruh	113.42	113.42	113.42	113.42
3	Indeks Nilai Tukar Petani	101.90	102.46	102.97	103.52

Lanjutan Tabel 12 ...(2)

No	Uraian	Bulan			
		Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Indeks Harga yang Diterima Petani	139.24	139.92	139.45	139.33
1.1	Tangkap	153.55	154.49	153.51	152.58
1.2	Budidaya	118.04	118.33	118.60	119.70
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani	134.26	134.27	134.29	134.85
2.1	Indeks Konsumsi Rumah Tangga	143.67	143.50	143.50	144.20
2.1.1	Bahan Makanan	153.42	152.46	152.20	153.62
2.1.2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	140.92	141.77	142.29	142.82
2.1.3	Perumahan	137.13	137.34	137.36	137.21
2.1.4	Sandang	140.28	140.29	140.38	141.62
2.1.5	Kesehatan	135.98	136.19	136.27	136.91
2.1.6	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga	133.98	133.98	133.95	133.95
2.1.7	Transportasi dan Komunikasi	131.13	131.18	131.25	131.28
2.2	Indeks BPPBM	116.16	116.48	116.52	116.77
2.2.1	Bibit	107.93	108.95	109.38	110.37
2.2.2	Pupuk, Obat-obatan dan Pakan	119.01	120.09	120.45	121.23
2.2.3	Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	114.75	115.25	115.07	115.33
2.2.4	Transportasi	118.84	118.87	118.88	119.04
2.2.5	Penambahan Barang Modal	117.50	117.50	117.51	117.51
2.2.6	Upah Buruh	113.42	113.42	113.42	113.42
3	Indeks Nilai Tukar Petani	103.71	104.21	103.84	103.33

Tabel 13. Indeks Harga yang Diterima Petani Menurut Subsektor Provinsi Bali per Bulan Tahun 2019 (2012=100)

No	Bulan	Subsektor					IT Gabungan
		Tanaman Pangan	Horti- kultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peter- nakan	Peri- kanan	
1	Januari	135.31	131.86	124.41	149.56	134.69	136.56
2	Februari	135.37	131.43	124.07	149.19	134.25	136.28
3	Maret	135.05	133.64	127.15	148.51	134.95	137.20
4	April	134.17	135.68	126.46	147.67	135.72	137.08
5	Mei	133.37	136.66	123.89	147.57	136.62	136.57
6	Juni	134.34	134.27	127.07	146.46	137.01	136.56
7	Juli	136.01	138.22	127.62	149.91	139.54	139.10
8	Agustus	135.74	136.95	126.75	149.56	140.07	138.45
9	September	136.54	136.60	124.81	146.77	139.24	137.23
10	Oktober	138.00	137.21	122.50	145.64	139.92	136.84
11	November	139.11	140.38	123.06	146.34	139.45	138.16
12	Desember	139.65	141.93	126.64	147.04	139.33	139.65

Tabel 14. Indeks Harga yang Dibayar Petani Menurut Subsektor Provinsi Bali per Bulan Tahun 2019 (2012=100)

No	Bulan	Subsektor					IB Gabungan
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan	
1	Januari	136.39	132.71	132.35	127.31	133.29	131.75
2	Februari	135.23	132.25	131.48	126.92	132.16	131.06
3	Maret	136.07	132.96	132.28	127.43	132.97	131.76
4	April	137.15	133.79	133.08	127.85	134.37	132.51
5	Mei	136.75	133.48	132.71	127.35	134.08	132.11
6	Juni	136.50	133.24	132.47	127.04	133.72	131.85
7	Juli	137.41	133.85	133.42	127.67	135.51	132.61
8	Agustus	136.88	133.47	133.03	127.56	135.31	132.29
9	September	136.07	132.96	132.42	127.33	134.26	131.77
10	Oktober	136.23	133.23	132.67	127.59	134.27	132.01
11	November	136.68	133.65	133.13	127.89	134.29	132.40
12	Desember	137.56	134.40	133.85	128.37	134.85	133.09

Tabel 15. Indeks Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor Provinsi Bali per Bulan Tahun 2019 (2012=100)

No	Bulan	Subsektor					Indeks NTP Gabungan
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan	
1	Januari	99.21	99.35	94.00	117.48	101.06	103.65
2	Februari	100.10	99.39	94.37	117.55	101.58	103.98
3	Maret	99.25	100.51	96.13	116.55	101.49	104.13
4	April	97.82	101.41	95.02	115.50	101.00	103.45
5	Mei	97.53	102.39	93.35	115.88	101.90	103.37
6	Juni	98.41	100.77	95.92	115.29	102.46	103.58
7	Juli	98.99	103.27	95.65	117.42	102.97	104.89
8	Agustus	99.17	102.61	95.28	117.25	103.52	104.65
9	September	100.34	102.74	94.25	115.27	103.71	104.14
10	Oktober	101.30	102.99	92.34	114.15	104.21	103.66
11	November	101.78	105.04	92.43	114.43	103.84	104.35
12	Desember	101.52	105.60	94.61	114.54	103.33	104.93

Tabel 16. Persentase Perubahan Indeks Harga yang Diterima Petani Menurut Subsektor Provinsi Bali per Bulan Tahun 2019

No	Bulan	Subsektor					IT Gabungan
		Tanaman Pangan	Horti-kultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peter-nakan	Peri-kanan	
1	Januari	0.19	-1.44	2.57	-0.21	-1.17	0.12
2	Februari	0.05	-0.32	-0.27	-0.25	-0.33	-0.21
3	Maret	-0.24	1.68	2.48	-0.46	0.52	0.68
4	April	-0.65	1.52	-0.55	-0.57	0.57	-0.08
5	Mei	-0.60	0.73	-2.03	-0.06	0.67	-0.38
6	Juni	0.73	-1.75	2.57	-0.75	0.28	0.00
7	Juli	1.25	2.94	0.43	2.36	1.84	1.86
8	Agustus	-0.20	-0.92	-0.68	-0.24	0.39	-0.47
9	September	0.59	-0.26	-1.53	-1.86	-0.59	-0.88
10	Okttober	1.07	0.45	-1.85	-0.77	0.49	-0.28
11	November	0.80	2.31	0.46	0.48	-0.34	0.97
12	Desember	0.39	1.10	2.91	0.48	-0.08	1.08

Tabel 17. Persentase Perubahan Indeks Harga yang Dibayar Petani Menurut Subsektor Provinsi Bali per Bulan Tahun 2019

No	Bulan	Subsektor					IB Gabungan
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan	
1	Januari	0.38	0.38	0.27	0.28	0.43	0.33
2	Februari	-0.85	-0.35	-0.65	-0.30	-0.85	-0.52
3	Maret	0.62	0.54	0.61	0.40	0.62	0.53
4	April	0.79	0.62	0.61	0.33	1.05	0.58
5	Mei	-0.29	-0.24	-0.28	-0.39	-0.22	-0.30
6	Juni	-0.18	-0.18	-0.18	-0.24	-0.27	-0.20
7	Juli	0.66	0.45	0.71	0.49	1.34	0.58
8	Agustus	-0.38	-0.28	-0.29	-0.08	-0.15	-0.24
9	September	-0.60	-0.38	-0.46	-0.18	-0.78	-0.39
10	Oktober	0.12	0.20	0.19	0.21	0.01	0.18
11	November	0.33	0.32	0.35	0.23	0.02	0.30
12	Desember	0.64	0.56	0.54	0.38	0.41	0.52

Tabel 18. Persentase Perubahan Indeks Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor Provinsi Bali per Bulan Tahun 2019

No	Bulan	Subsektor					Indeks NTP Gabungan
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan	
1	Januari	-0.19	-1.81	2.29	-0.48	-1.60	-0.21
2	Februari	0.90	0.03	0.38	0.05	0.52	0.32
3	Maret	-0.85	1.13	1.86	-0.85	-0.09	0.15
4	April	-1.43	0.89	-1.15	-0.90	-0.48	-0.66
5	Mei	-0.30	0.97	-1.76	0.33	0.89	-0.07
6	Juni	0.91	-1.58	2.75	-0.51	0.55	0.20
7	July	0.58	2.48	-0.28	1.86	0.49	1.27
8	Agustus	0.18	-0.64	-0.39	-0.15	0.53	-0.22
9	September	1.19	0.13	-1.07	-1.68	0.19	-0.49
10	Oktober	0.95	0.25	-2.03	-0.97	0.48	-0.46
11	November	0.47	1.98	0.10	0.25	-0.36	0.67
12	Desember	-0.25	0.54	2.36	0.10	-0.50	0.55

Tabel 19. Persentase Perubahan Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Bali Tahun 2019 Terhadap Tahun 2018

No	Subsektor	Perubahan		
		It	Ib	NTP
1	Tanaman Pangan	4.40	2.53	1.82
2	Hortikultura	5.24	2.58	2.59
3	Tanaman Perkebunan Rakyat	-0.20	2.53	-2.66
4	Peternakan	3.35	2.87	0.47
5	Perikanan	0.67	2.67	-1.96
Gabungan		3.23	2.65	0.57

Tabel 20. Inflasi Perdesaan Provinsi Bali per Bulan Tahun 2017-2019

No	Bulan	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Januari	1.00	1.04	0.29
2	Februari	0.74	0.63	-0.91
3	Maret	-0.28	0.84	0.72
4	April	-0.47	0.20	0.84
5	Mei	0.76	-0.29	-0.39
6	Juni	0.02	0.10	-0.28
7	Juli	-0.12	0.61	0.73
8	Agustus	-0.16	-0.08	-0.41
9	September	-0.63	-0.75	-0.63
10	Okttober	0.21	0.40	0.19
11	November	0.64	0.84	0.38
12	Desember	0.95	1.25	0.71

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BALI

Jl. Raya Puputan No. 1 Renon, Denpasar - 80226

Telp (0361) 238159 , Fax (0361) 238162

Website : <http://bali.bps.go.id>

Email : bps5100@bps.go.id